

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Siswa kelas 11 merupakan siswa yang berada pada tingkat perkembangan yang disebut “masa remaja”, dimana pada masa tersebut terjadi perubahan-perubahan psikologis. Pada masa ini juga siswa sedang mencari identitas dirinya, mengalami masa perubahan dari remaja menuju dewasa. Remaja merupakan tahap progresif dalam tahap perkembangan manusia (Suwaibatul Aslamiah 2017). Masa remaja ini masuk kedalam perkembangan agama anak-anak *The Individual Stage* (Tingkat Individu), dimana pada masa ini anak-anak sudah memiliki tingkat kepekaan emosi yang paling tinggi (Suwaibatul Aslamiah 2017). Pada tingkat kelas 11 siswa sudah banyak yang menginjak umur 17 tahun, selain itu juga masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa. Pada masa ini siswa banyak mengalami perubahan.

Pada tingkat ini juga beberapa siswa sedang mengurus beberapa organisasi di sekolah, seperti osis dan ekstrakurikuler lainnya, juga sedang sibuk dalam mengurus beberapa kegiatan. Dalam mengurus kegiatan siswa dilatih untuk mengenali dirinya sendiri, dalam mengolah masalah dan dapat dengan mudah diajak untuk berdiskusi. Selain itu juga dalam mencari jati dirinya siswa dapat memilih dalam bergaul dan berteman.

Siswa kelas 11 merupakan masa peralihan dari SMP menuju tingkat yang lebih tinggi. Anak-anak masih butuh bantuan dalam membentuk sikap. Pembentukan sikap dapat dipengaruhi dengan lingkungan dan beberapa peran pendukung. Di sekolah sudah banyak menyediakan wadah bagi siswa dalam

menentukan jati dirinya dan guru juga cukup penting dalam membimbing siswa melalui kegiatan-kegiatan di sekolah.

Rasa keingin tahun anak-anak cukup tinggi, terlebih dengan berkembangnya teknologi pada zaman sekarang siswa dapat dengan mudah mengaksesnya melalui ponsel dan internet. Dengan berkembangnya teknologi juga anak-anak dapat mudah mengakses hal-hal lain di luar pelajaran, atau bahkan lebih asik dengan kegiatan di luar belajar dengan menggunakan ponsel dan internet. Selain itu juga pergaulan bebas juga merupakan hal yang cukup menonjol di masa SMA, memilih pergaulan juga sangat penting, sebab jika salah dalam memilih teman, makan akan terjerumus kedalam pergaulan bebas.

Orang tua memiliki peran penting dalam tumbuh kembang anak, maka orang tua memiliki andil dalam pemilihan sekolah dan pergaulan bagi anak-anak. Di sekolah siswa dapat menghabiskan setengah hari nya dengan kegiatan belajar, dan juga kegiatan-kegiatan pendukung seperti kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan-kegiatan keagamaan.

Selain kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk menambahkan ilmu pengetahuan, keterampilan-keterampilan dan wawasan serta membantu membentuk karakter siswa sesuai dengan minat dan bakat siswa, sekolah juga menyelenggarakan kegiatan-kegiatan keagamaan di sekolah sebagai wahana untuk menjadikan siswa mengenali agama, dan dapat meningkatkan keimanan, ketakwaan dan akhlak mulia peserta didik.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti mengkaji lebih lanjut mengenai bagaimana cara pembentukan sikap religius, maka saya mengambil

judul “**Pembentukan Sikap Religius Siswa melalui Kegiatan Keagamaan di Sekolah (Studi Kasus Siswa Kelas XI MA Sullamul Istiqomah Bekasi)** .

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan oleh penulis, berikut identifikasi masalah yang terdapat dalam penelitian ini :

1. Siswa kelas 11 merupakan masa remaja yang sedang mencari jati diri dan masa perubahan menuju dewasa.
2. Tingginya rasa keingin tahun anak-anak, dan perkembangan teknologi yang dapat memengaruhi siswa dari pergaulan bebas.
3. Orang tua dapat ikut andil dalam memilih sekolah dan pergaulan bagi anak-anak.
4. Kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan keagamaan cukup membantu siswa dalam pembentukan sikap yang lebih baik.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan beberapa identifikasi masalah diatas, akhirnya penulis membatasi permasalahan dalam skripsi ini agar terfokus dan terarah pada pembentukan sikap religius siswa melalui kegiatan keagamaan di sekolah.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses pembentukan sikap religius siswa melalui kegiatan keagamaan?
2. Bagaimana peran guru dalam pembentukan sikap religius melalui bikegiatan keagamaan?
3. Bagaimana faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini ialah :

1. Untuk menganalisa pembentukan sikap religius melalui kegiatan keagamaan.
2. Untuk mengetahui peran guru dalam pembentukan sikap religius melalui kegiatan keagamaan.
3. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan.
4. Untuk mengetahui manfaat dari kegiatan keagamaan.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat membawa wawasan dan sumber data, juga dapat digunakan sebagai bahan tambahan referensi atau perbandingan dalam mengembangkan pengetahuan atau keilmuan, khususnya tentang keagamaan, terutama mengenai kajian tentang kegiatan keagamaan di sekolah.

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk peneliti, skripsi ini ditunjukan untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi dan menambah pengetahuan serta pengalaman penulis dalam bidang penelitian,
- b. Untuk pembaca, sebagai referensi yang bermanfaat dan dapat diterapkan dikemudian hari.

G. Sistematika Penulisan

Pada penelitian ini penulis mengajukan pembahasan beberapa bab yang berisi keterkaitan tentang studi kasus yang diteliti. Penulis memberikan gambaran sebagai berikut:

BAB I : Berisi pendahuluan, pada bab ini berisi tentang: latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan..

BAB II : Kajian teori, pada bab ini membahas tentang teori yang akan menjawab landasan bagi peneliti, yang meliputi teori tentang sikap religius, dan penjelasan tentang kegiatan keagamaan, kegiatan membaca al-quran, kegiatan Istighosah, kegiatan solat berjamaah, kegiatan Maulid Nabi Muhammad saw., kegiatan membaca Shalawat Burdah, Kegiatan Ziarah Kubur dengan pembacaan tahlil dan ratibul haddad, Kegiatan mengkaji Kitab-kitab. Serta hasil penelitian yang relevan.

BAB III : Metodologi penelitian

BAB IV : Berisi gambaran umum MA Sullamul Istiqomah yang meliputi: sejarah singkat, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan siswa, dan diskripsi dan data hasil penelitian. Analisis data berisi tentang (Pembentukan Sikap Religius Siswa melalui Kegiatan Keagamaan. Studi Kasus Siswa Kelas 11 MA Sullamul Istiqomah Kota Bekasi), merupakan pembahasan hasil dari penelitian yang terdiri dari meningkatkan sikap religius siswa melalui kegiatan membaca Al-Qur'an, istighosah, shalat dhuhur berjamaah, tahlil, ziarah kubur, membaca shalawat burdah, maulid Nabi Muhammad, dan mengkaji kitab-kitab. Berisi

tentang faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan, serta Manfaat dari kegiatan keagamaan.

BAB V : Penutup, pada bab ini memaparkan tentang kesimpulan dari hasil penelitian serta saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru agama.

Bagian akhir terdiri dari: daftar rujukan, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian tulisan, dan daftar riwayat hidup.

